

VALUASI DAMPAK EKONOMI KEBERADAAN DISTRO DI KOTA BANDUNG

Oleh : Mochammad Ma'mun Ihsan

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pasundan

ABSTRAK

Ekonomi kreatif dapat menjadi sebagai alternatif penggerak roda perekonomian, karena industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu. Serta ekonomi kreatif dinamakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas yang populer dengan sebutan industri kreatif. Kota Bandung merupakan kota yang memiliki potensi yang cukup besar sebagai kota kreatif karena berkembangnya industri *fashion* di Kota Bandung sehingga ekonomi kreatif beserta industri di dalamnya menjadi salah satu penggerak perekonomian Kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja komponen *benefit* dan biaya dari keberadaan distro di Kota Bandung dilihat dari perspektif ekonomi dan untuk mengetahui seberapa besar komponen *benefit* dan biaya dari keberadaan distro di Kota Bandung dilihat dari perspektif ekonomi. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis kualitatif deskriptif dan metode perhitungan data menggunakan metode *benefit-cost analysis*. Hasil penelitian menunjukkan komponen *benefit* dan biaya ada dua manfaat yang di hasilkan yaitu manfaat langsung dan tidak langsung dan ada empat biaya yang dihasilkan yaitu biaya persiapan, investasi, operasional, dan pembaharuan. Nilai yang dihasilkan dari komponen *benefit* dan biaya berdasarkan perhitungan NPV nilai manfaat sebesar 3,242,997.63 dan nilai biaya sebesar 1,874,022.62 dan perhitungan *benefit-cost ratio* menunjukkan ≥ 1.73 atau nilai manfaat lebih besar dibandingkan dengan nilai biaya.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Distro, Evaluasi Proyek, *Feasibility Project*, *Benefit-cost Analysis*, NPV, dan *Benefit-cost Ratio*.